

BAHASA AZERBAIJAN

Çap şekli	Əl yazısı şekli	Adı	Çap şekli	Əl yazısı şekli	Adı
A a	А а	a	Q q	Q q	qe
B b	Б б	be	L l	Л л	el
C c	С с	ce	M m	М м	em
Ç ç	Ç ç	çe	N n	Н н	en
D d	Д д	de	O o	О о	o
E e	Е е	e	Ö ö	Ө ө	ö
Ə ə	Ə ə	ə	P p	Р р	pe
F f	Ф ф	fe	R r	Р р	er
G g	Г г	ge	S s	С с	se
Ğ ğ	Ğ ğ	ĝe	Ş ş	Ш ш	şe
H h	Һ һ	he	T t	Т т	te
X x	Х х	xe	U u	У у	u
ı ı	І і	ı	Ü ü	Ü ü	ü
İ i	І і	i	V v	В в	ve
J j	Ј ј	je	Y y	Ү ү	ye
K k	К к	ke ka	Z z	З з	ze

Latar Belakang Bahasa Azerbaijan

Bahasa Azerbaijan adalah bahasa resmi Republik Azerbaijan, dan Republik Dagestan Federasi Rusia. Bahasa Azerbaijan merupakan anggota dari subkelompok Oghuz-Seljug kelompok Oghuz rumpun bahasa Turki, yang jumlah penuturnya mencapai 50 juta jiwa – lebih dari 9 juta di Azerbaijan, 20 juta di Iran dan sisanya di negara-negara lain seperti Georgia, Rusia, Turki, Iraq, dsb. Bahasa Azerbaijan serumpun dengan bahasa Turki, bahasa Turkmen dan bahasa Gagauz, dan memiliki kosakata yang mirip, dan ciri-ciri morfologis dan sintaksis yang sama.

Penduduk Azerbaijan terdiri dari berbagai suku bangsa yang memiliki bahasa masing-masing, namun bahasa Azerbaijanlah yang sudah berabad-abad menjadi bahasa pengantar masyarakat di negeri ini. Sepanjang rentang sejarah, bangsa Azerbaijan telah berinteraksi dengan berbagai bangsa lain, maka tidak mungkin menghindari kontak dengan bahasa-bahasa bangsa-bangsa itu. Hal itu pun sangat mempengaruhi situasi kebahasaan negara ini. Walaupun pada waktu-waktu tertentu bahasa Azerbaijan sering dinomorduakan, kini berkat politik bahasa, statusnya kembali menjadi bahasa resmi yang satu-satunya, dan wajib digunakan di administrasi pemerintahan, pendidikan, dan media massa.

Untuk menuliskan bahasa Azerbaijan, berbagai macam abjad digunakan pada waktu yang berbeda. Abjad

Arab digunakan hingga tahun 1929, yang kemudian diganti dengan abjad Latin pada tahun 1922-1939, dan kedua abjad itu sekian lama dipakai pada waktu yang sama. Pada tahun 1939-1991 digunakan abjad Sirilik, dan sejak tahun 1991 sampai sekarang abjad Latin digunakan kembali dalam tulisan bahasa Azerbaijan.

Sejarah Singkat Bahasa Azerbaijan

Suku-suku Turkik seperti suku Bulgar, Gipcag dan Oghuz mulai menghuni kawasan Azerbaijan Sebelum Masehi, dan pada awal tahun Masehi suku-suku Turkik bersama dengan berbagai suku lainnya menjadi cikal bakal terbentuk masyarakat tertua di Azerbaijan [3, hal.103-104]. Pada abad IV-VI Masehi sejumlah suku berbahasa Turkik lain yang berpindah ke Azerbaijan semakin banyak, dan perpindahan suku-suku tersebut masih berlanjut pada abad-abad berikutnya. Pada abad XI-XII waktu suku-suku berbahasa Turkik yang berbondong-bondong datang ke Azerbaijan, banyak bahasa lokal yang berbeda lama-kelamaan begitu terdesak sehingga muncullah kesempatan agar bahasa Azerbaijan makin berkembang dan penggunaannya melebihi bahasa-bahasa lain [2, hal.296-300]. Namun, proses pembentukan bahasa Azerbaijan memerlukan berabad-abad lamanya sampai ia bisa menjadi bahasa nasional.

Perkembangan bahasa Azerbaijan tidak dapat dilepaskan dari pengaruh bahasa-bahasa lain. Pengaruh tersebut terutama datang dari bangsa-bangsa yang pernah mengunjungi negeri Azerbaijan. Pengaruh itu membentuk kata-kata serapan yang makin memperkaya perbendaharaan kosakata bahasa Azerbaijan.

Bangsa Arab menguasai daerah Azerbaijan pada abad VII-VIII. Walaupun bangsa pendatang berusaha untuk mengarabisasi penduduk setempat, usahanya sia-sia saja karena bangsa Arab sebaliknya berasimilasi dengan bangsa Azerbaijan. Namun, pada waktu itu banyak kata dari bahasa Arab dapat masuk ke dalam bahasa Azerbaijan hingga dipakai sampai sekarang [2, hal.296-300].

Meskipun seperti di negara-negara Timur lainnya bahasa Arab pernah digunakan sebagai bahasa agama dan filsafat, dan bahasa Farsi digunakan dalam pemerintahan di Azerbaijan, bahasa Azerbaijan tetap digunakan dalam komunikasi sehari-hari, dan banyak hal membuat bahasa tersebut menjadi bahasa nasional. Antara lain, perkembangan perdagangan, dan pembentukan pelapisan sosial dan negara sangat mempengaruhi keadaan bahasa Azerbaijan [2, hal.296-304].

Warisan sastra lisan berbahasa Azerbaijan paling kuno – “Kitabi Dede Gorgud” (“Buku Kakek Saya”) – di-



perkirakan diciptakan sekitar 1300 tahun yang lalu, dan berkisah tentang kepahlawanan, moral, dan tradisi kaum Oghuz.

Sedangkan sejarah bahasa Azerbaijan dalam bentuk tertulis dikatakan mulai pada abad XIII. Namun, para ahli bahasa yakin bahwa naskah-naskah kuno berbahasa Azerbaijan tidak dapat bertahan hingga masa kini karena dihancurkan penjajah Arab yang memaksakan kehendaknya agar penduduk lokal memeluk agama Islam. Padahal, terdapat banyak informasi yang dapat membuktikan bahwa pernah ditulis sejumlah karya sastra (khususnya, puisi) dalam bahasa Azerbaijan sebelum abad XIII [3, hal.103-104].

Pada abad XV-XVI bahasa Azerbaijan semakin sederhana, penggunaannya semakin luas, dan kaidah-kaidahnya lebih sempurna. Pada periode ini negeri Safawiyah menjadikan bahasa Azerbaijan sebagai bahasa resmi – hal yang memegang peranan penting dalam perkembangan bahasa itu. Dalam sejarah perkembangan bahasa Azerbaijan, banyak penulis periode yang sama telah memberikan sumbangan besar, antara lain, Gurbani, Syah Ismayil Khatai, Hamidi, Basiri, Syahgulu, Susani, Khalili, Fuzulu, dll [2, hal.304].

Pada abad XVIII, berbeda dengan bahasa klasik yang digunakan pada abad-abad sebelumnya, bahasa Azerbaijan semakin dekat dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari [2, hal.306].



Dede Gorgud. Pelukis: Asaf Azerelli

Patung “Bahasa Ibunda” di Nakhcivan

“Ekinci”, koran pertama di Azerbaijan, yang mulai terbit sejak tahun 1875 berperan besar dalam standardisasi bahasa Azerbaijan. Melalui koran “Ekinci” dan majalah “Molla Nasreddin” tulisan pengarang-pengarang besar periode itu seperti M.F.Akhundov, S.A.Syirvani, N. Vezirov, O.F.Nemanzade, M.A.Sabir, dll. sangat mempengaruhi pembentukan bahasa Azerbaijan baku. Pengarang-pengarang tersebut juga berjuang agar bahasa Azerbaijan melepaskan diri dari pengaruh bahasa Arab dan bahasa Farsi, dan agar lebih dekat dengan bahasa komunikasi sehari-hari. Demikian, pada abad XIX-XX selain sebagai bahasa kiasan, bahasa Azerbaijan juga berkembang sebagai bahasa media massa dan bahasa ilmu pengetahuan.

Selama masa kekuasaan Uni Soviet, bahasa Azerbaijan pernah dinomorduakan di negerinya sendiri karena politik bahasa pada waktu itu menempatkan kedudukan bahasa Rusia pada titik pusat. Namun, sesudah Uni Sovyet runtuh, Azerbaijan mendapatkan kembali





kemerdekaanya pada tahun 1991, dan bahasa Azerbaijan pun kembali menjadi bahasa nomor satu. Hal itu didorong oleh tumbuhnya kesadaran nasional bangsa Azerbaijan pada masa itu.

Kedudukan Bahasa Azerbaijan di Masa Kini

Seiring dengan perkembangan waktu, bahasa Azerbaijan mengalami pertumbuhan terus-menerus sehingga menjadi bahasa yang kaya kosakata maupun mantap dalam struktur. Hal itu pun sejalan dengan politik bahasa yang diambil pemerintah.

Dengan runtuhnya Uni Soviet, dan mencapainya kemerdekaan pada tahun 1990-an, negara Azerbaijan mengalami berbagai permasalahan yang berkaitan dengan situasi kebahasaan. Masalah-masalah itu, antara lain, meliputi status bahasa Azerbaijan sebagai bahasa administrasi pemerintahan, pendidikan, dan media massa. Hal itu disebabkan karena selama puluhan tahun, bahasa Rusia mendominasi bahasa Azerbaijan dalam bidang-bidang tersebut. Pemerintah pada masa Uni Soviet dengan sengaja mengambil kebijakan itu agar bahasa Rusia menjadi bahasa persatuan antara semua negara bagian Uni Soviet; untuk memperlancar proses rusifikasi, dan memperluas pengaruh Rusia pada seluruh jangkauan Uni Soviet; dan untuk menghalangi hubungan komunikasi antara negara-negara berbangsa, dan berbahasa Turkik.

Kebijakan yang diambil pemerintah Azerbaijan pada awal masa kemerdekaan terhadap bahasa Azerbaijan mulai dari diangkatnya menjadi bahasa resmi yang satu-satunya. Abjad Sirilik pun yang digunakan dalam tulisan Azerbaijan sebelumnya, diganti dengan abjad Latin untuk kedua kali. Kini semua bidang kehidupan di negara ini diwajibkan menggunakan bahasa Azerbaijan sebagai bahasa pengantar perhubungan, namun bahasa ini telah berkembang dengan baik antara kalangan masyarakat.

Mantan Presiden Republik Azerbaijan Heydar Aliyev (berjabat selama tahun 1993-2003) berjasa besar dalam perkembangan bahasa Azerbaijan sebagai bahasa nasional, dan bahasa resmi. Beliau berjuang agar bahasa tersebut mendapat kembali statusnya yang selama puluhan tahun terdesak bahasa Rusia. Berkat jasa-jasanya juga keadaan bahasa Azerbaijan sekarang memungkinkan bahasa ini mempersatukan semua orang Azerbaijan di seluruh dunia, dan negara Azerbaijan dapat integrasi ke dunia Turkik [1, hal.74-75].

Dalam upaya pembinaan dan pengembangan bahasa Azerbaijan, terus dilakukan penelitian, dan diselenggarakan berbagai konferensi dan seminar yang memberikan penegasan tentang kedudukan bahasa untuk semakin dimantapkan. Di samping itu, agar bahasa Azerbaijan mencapai kesempurnaan, dan dapat memperkuat jati dirinya, para ahli bahasa menulis sejumlah karya ilmiah, dan menyusun kamus-kamus, buku pedoman peristilahan dan pedoman penyerapan.

Kesimpulan

Bahasa Azerbaijan merupakan warisan nenek moyang orang Azerbaijan, dan bisa bertahan hidup hingga sekarang karena sangat dijunjung tinggi masyarakatnya. Meskipun pada waktu-waktu tertentu pemakaian bahasa itu diremehkan dan dipinggirkan, kini martabatnya sudah pada jenjang tertinggi yang pernah didudukinya. Apapun yang telah terjadi di negeri ini tidak dapat mengurangi rasa cinta rakyat pada bahasanya, terutama para penulis ternama yang berjasa besar dalam mengembangkan bahasa Azerbaijan. Kini bahasa Azerbaijan berkedudukan sebagai bahasa resmi yang wajib digunakan di semua bidang kehidupan di Azerbaijan. 🌟

Daftar Pustaka

1. Əhmədova S. Heydər Əliyevin dil siyasəti. Bakı: MBM nəşriyyatı, 2008
2. Məmmədov N., Axundov A. Dilçiliyə giriş. Bakı: Maarif, 1980
3. Zeynalov F. Türkologiyanın əsasları. Bakı: Maarif, 1981